

BBRI

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Market Cap: Rp 754,76 T

BBRI merupakan bank umum tertua yang berada di Indonesia dan didirikan pada tahun 1895. Perusahaan ini memiliki kegiatan usaha di bidang perbankan komersial dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	9,8%	11,7%	6,0%	6,8%	17,0%
Gross Profit Margins (%)	65,1%	66,5%	76,5%	78,5%	73,0%
Operating Profit Margins (%)	34,2%	21,0%	27,3%	40,0%	40,9%
EPS Growth (yoy)	6,2%	-45,7%	35,5%	64,7%	17,4%
Dividend Per Share	132,17	168,20	98,91	174,25	288,22
Dividend Yield	3,4%	3,7%	2,3%	3,8%	4,4%
Price Earnings Ratio (PER)	15,8X	27,6X	20,1X	14,6X	0,0X
Price Book Value (PBV)	2,6X	2,6X	2,2X	2,5X	2,8X
Return On Equity (ROE)	16,7%	9,5%	10,8%	17,1%	19,3%
Debt Equity Ratio (DER)	5,9X	6,7X	4,8X	5,2X	5,3X

	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	29,0%	-10,2%	4,7%	10,5%	-1,4%

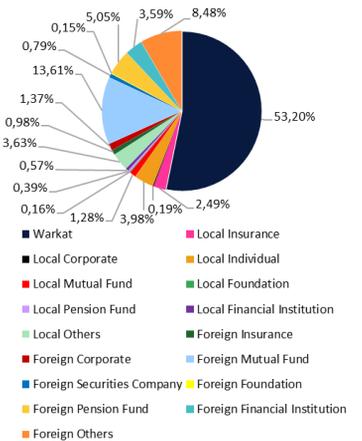
Shareholder

NKRI	53,19%
Masyarakat	46,22%

Number of Shareholder

31 Aug 2024	519.072	-18.159
31 Jul 2024	537.231	-8.314
30 Jun 2024	545.545	+27.691
31 Mei 2024	517.854	+70.042

Shareholder Category



Story Fundamental

- BBRI telah implementasi synergy dalam bentuk integrasi layanan dalam satu outlet yang memiliki nama "SenyuM". Outlet ini terdiri dari BRI, PNM dan Pegadaian, dan sudah terdapat sekitar 1.020 outlet SenyuM di seluruh Indonesia. Hal ini merupakan progress positif dari Sinergi Holding Ultra Mikro dan dampaknya juga telah memberikan benefit pada Pegadaian serta PNM atas funding support dari BRI. BRI sendiri juga telah meluncurkan produk Tabungan Simpedes Umi bagi nasabah di segmen Ultramikro. Perusahaan sendiri berpotensi mengalami peningkatan dalam jumlah nasabah yang berpotensi memberi dampak positif.
- BRI memiliki portfolio lebih dari 80% yang berasal dari segmen UMKM dan hingga saat ini, masih terpengaruhi oleh dampak negative pandemi, terutama pada kurang baiknya kualitas kredit. BRI terus secara selektif akan memperbaiki, mempertajam, dan memperketat *risk acceptance* kriteria yang dapat mempercepat proses recovery.

Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 5.000-5.100 SL < 4.950 Target : 5.300-5.600

Technical View

BBRI 3 candlestick terakhir dibuka gap down berturut-turun, dan mulai tertahan dilevel area fibonacci 50%. Ada potensi rebound menuju MA 200 yg terdekat untuk menutup gap down di area 5.300. Buy of weakness dilevel 5.000-5.100.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan